BAB 7
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kepadatan populasi Larva *Aedes spp* sebelum penggunaan ovitrap di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang termasuk daerah dengan kepadatan tinggi.
2. Kepadatan populasi Larva *Aedes spp* sesudah penggunaan ovitrap di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang termasuk daerah dengan kepadatan sedang.
3. Kepadatan populasi *Aedes spp* berdasarkan *Ovitrap Index* di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang termasuk level 3 / Kepadatan Sedang.
4. Terdapat perbedaan rerata HI, BI dan DF yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan ovitrap di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Tidak terdapat perbedaan rerata CI yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan ovitrap di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

7.2 Saran

1. Disarankan kepada pemegang kebijakan/ instansi terkait dan lembaga swadaya masyarakat untuk mengedukasi masyarakat dalam menggunakan ovitrap sederhana dan cara pengaplikasiannya serta cara pemusnahan telur dalam ovitrap sebagai suatu pengendalian vektor yang dapat mengurangi kepadatan populasi *Aedes spp.*
2. Disarankan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Padang maupun puskesmas di wilayah kerja terkait untuk memberikan penyuluhan kepada masyrakat untuk giat dalam melaksanakan kegiatan PSN 3M Plus yang sesuai dengan anjuran.
3. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melalukan survei larva setiap 2 minggu sekali dalam 4 minggu waktu penggunaan ovitrap untuk melihat efektifitas penggunaan ovitrap sebagai suatu alat dalam upaya pengendalian vektor, serta mengidentifikasi spesies *Aedes spp* yang

didapatkan dari ovitrap yang dipasang baik di dalam maupun di luar rumah.

4. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji efektivitas terhadap ovitrap sederhana dengan *Lethal (Atraktan) Ovitrap* maupun semacam ovitrap modifikasi berupa *Auto- Mosquitos Trap.*

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA